

OPTIMALISASI POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Suyono¹, Suhari², Dwi Retnani Srinarwati³, Nur Sabilatul Ulfa⁴, Natasha Bilqies Andriyani⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: suyono@unipasby.ac.id

Abstract

The purpose of this service activity is to provide training on the development of power point learning media as interactive learning for teachers of SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman, Sidoarjo Regency. The service method used includes lectures, questions and answers, discussions and practice. The steps for the Community Service program are 1) Compile and develop training materials, 2) Training Phase, 3) Practice stage for assisting the creation of interactive media in the form of power points. Community service has been carried out showing that the training that has been carried out in activities can improve the ability of Muhammadiyah 1 Taman SMA teachers for the development of knowledge and analysis and creativity in making power points as interactive media as learning media in SMA.

Keywords: *training, power point, interactive learning media, teacher*

Abstrak

Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah guna memberikan pelatihan pengembangan media Pembelajaran power point sebagai pembelajaran interaktif untuk Guru SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Metode pengabdian yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Adapun langkah-langkah program Pengabdian Masyarakat 1) Menyusun dan pengembangan materi pelatihan, 2) Tahap Pelatihan, 3) Tahap praktek pendampingan pembuatan media interaktif berupa power point. Telah dilaksanakan pengabdian Masyarakat memperlihatkan bahwa pelatihan yang sudah dilaksanakan pada kegiatan dapat meningkatkan kemampuan Guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Taman guna pengembangan pengetahuan dan analisis dan kreatifitas dalam membuat power poin sebagai media interaktif sebagai media pembelajaran di SMA.

Kata Kunci: Pelatihan, Power point, media Pembelajaran interaktif, Guru

PENDAHULUAN

Hal yang mendasar dari sebuah pembelajaran adalah komunikasi. Apabila komunikasi yang baik dapat dijalin antara guru dan siswa, maka diharapkan akan memengaruhi proses pembelajaran, komunikasi yang baik akan mempermudah seorang siswa dalam memahami pelajaran dan memotivasi keberanian bertanya, serta memudahkan guru untuk mengutarakan bahan yang akan diajarkan pada siswa tersebut sehingga diharapkan siswa lebih bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan seorang guru. Salah satu cara menjalin komunikasi guru dan siswa dengan baik adalah dengan menghadirkan media sebagai sarana pembelajaran. Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang bisa menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Nurdyansyah, 2019).

Pembelajaran sebagai kegiatan yang menekankan pada proses belajar maka usah usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Tarigan dan Siagian 2015). Sebenarnya saat mengajar, secara tidak sadar seorang guru telah menghadirkan media yaitu bahasa, namun bahasa merupakan media yang abstrak. Bahasa saja tidak cukup untuk menunjang keberhasilan dari proses belajar tersebut.

Guru merupakan sosok yang “*digugu lan ditiru*”, dianggap oleh siswa sebagai sumber dari pengetahuan yang mereka dapatkan. Oleh karena itu maka guru harus memiliki kompetensi tambahan selain kompetensi dalam pengajaran, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru masa kini ialah penguasaan dan kemahiran dalam memanfaatkan power point dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan pesat teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mempunyai daya tarik dalam dunia pendidikan (Anggraeni, 2021). Seiring kemajuan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk meminimalisir rasa bosan karena sistem pembelajaran yang monoton. Banyak teknologi atau lebih khusus media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, sehingga metode yang digunakan tidak hanya metode ceramah (Saputra, dkk, 2021). Ketika mengamati cara guru mengajar secara tidak langsung siswa akan menjadikan itu sebagai rujukan ketika nanti dia juga menjadi guru. belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya (Nurdyansyah, 2019). Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka dianggap perlu bagi para guru untuk mengikuti pelatihan ini. Selain itu para siswa kurang memahami manfaat dari materi yang dipelajarinya di dalam kelas untuk digunakan di dalam kehidupan nyata (Prasetyo, Marzuki, dan Riyanti 2019)

Belajar menunjukkan proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu (Pahrudin, 2017; Via, 2017;). Hal ini menunjukkan bahwa, penting bagi setiap guru untuk memahami tentang materi ini demi mensukseskan proses pembelajaran khususnya di kelas. Pembelajaran power point interaktif merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data.

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi permulaan yang dilakukan Tim Dosen PPKn Pengabdian, kemampuan Guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Sidoarjo dalam mengembangkan dan memakai media pembelajaran masih sangat sedikit. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan cara yang tradisional dengan ceramah masih sangat monoton dan membosankan sangat sedikit dengan inovasi dan kreativitas khususnya dalam menggunakan media interkatif dalam pembelajaran, Guru guru banyak yang kesulitan dalam membuat media interkatif yang inovatif dan kreatif sesuai dengan topik yang disajikan. Guru-guru hanya mempunyai pengetahuan yang sangat sedikit dalam membuat media pembelajaran yang kreativitas dan inovasi (Juniarso, 2018). Juga sangat sedikit pelatihan dan workshop yang diadakan oleh pihak yang terkait yang dapat mengembangkan kulaitas kreativitas dan kualitas Guru.

Kegiatan kegiatan yang semestinya jadi tempat untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi serta untuk memperoleh informasi dan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan media pembelajaran jadi hal yang jarang dan sedikit bagi guru-guru. Sesuai degan fata sosial tersebut Tim Dosen Pengabdian Masyarakat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berniat untuk mengadakan pengabdian masyarakat untuk guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, tentang membuat media pembelajaran power point dengan bentuk kegiatan Pelatihan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru-guru sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan hasil pembelajaran di Sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini dikemas berupa workshop dengan pendampingan. Dalam pelaksanaannya guru-guru selain mendapatkan materi juga diharapkan melakukan praktik dan simulasi penggunaan media pembelajaran Power Point. Selanjutnya akan dilaksanakan tanya jawab dan pendampingan penuh sampai dengan para guru benar-benar mahir dalam penggunaan teknologi dan power point. Peserta Kegiatan ini adalah Guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Sidoarjo sejumlah 20 orang. Para peserta selain diberikan materi dan konsep teori juga diikutkan dalam membuat media pembelajaran power point yang kreatif. Secara rinci dijelaskan metode yang dipakai dalam pengabdian :

- 1) Metode ceramah dan tanya jawab dipakai pada proses penyajian materi pelatihan dengan maksud menjelaskan konsep-konsep baru guna menambah pengetahuan dan pemahaman dari peserta pelatihan secara spontan peserta diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami apa yang sudah dijelaskan.
- 2) Metode diskusi dipakai guna penyajian materi pelatihan yang dijalani dengan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang disajikan oleh Tim Pengabdian.
- 3) Praktek cara yang dipakai pada pelatihan yang dijalani peserta pelatihan menjalankan praktek sesuai materi dan pengetahuan yang diperoleh dari Tim Pengabdian atau sumber yang lain.

Para Peserta dapat menjalankan praktek/latihan mendesain media power point yang interkatif secara kelompok. Dalam proses ini diharapkan Guru mampu membuat media power point interaktif dan dapat mengimplementasikan pada proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat memotivasi peningkatan kualitas dan kreativitas Guru.

Adapun instrumen yang dipakai dalam evaluasi pada kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran power point bagi Guru SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo berupa tes bagi siwa dan non tes bagi peserta pelatihan (Guru). Dalam evaluasi pelatihan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk mengukur apa yang sudah dipahami oleh peserta pelatihan terhadap materi yang yang telah disampaikan dan manfaat bagi peserta pelatihan sedangkan peserta didik dinilai melauai tes tertulis yang terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh Guru degan menggunakan media pembelajaran power point.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat Tim Dosen PPKn dalam mendesain media pembelajaran power point interkatif untuk Guru guru SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo untuk memperoleh luaran sesuai yang direncanakan. Kegiatan dan hasilnya dideskripsikan sebagai berikut :

Pematangan awal konsep dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari TIM Dosen PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bersama Mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang telah menyelesaikan mata kuliah Media Pembelajaran yang berbasis Multimedia. Pertemuan diawali dengan Tim Pengabdian bersama Mahasiswa pada tanggal 16 Mei 2022. Tujuan kunjungan ini adalah membicarakan masalah yang menjadi fokus dalam kegiatan Pelatihan yang berubungan dengan kesulitan Guru-guru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mendesain media pembelajaran power point interkatif di SMA. Berikutnya pada tanggal 23 mei 2022 diadakan pertemuan kembali dengan Humas dan perwakilan Guru Guru SMA Muhammadiyah 1 Taman, pembicaraan dalam pertemuan tersebut mengenai rundown acara dan teknis pelaksanaan pelahtian (Workshop) pengembangan media pembelajaran power point interaktif. Studi Pustaka, pematangan konsep permulaan Tim Dosen PPPKn yang menjadi nara sumber Pelatihan media interaktif Power point, kegiatan Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022 dengan tujuan untuk memperdalam topik Pelatihan

pengembangan Pembelajaran media int Power Point interkatif di SMA Muhammadiyah 1 Taman yang telah dilakukan pada peserta Pelatihan, dalam pertemuan tersebut bertujuan untuk menyusun modul pada kegiatan worshop.

Tahap pelaksanaan latihan dilaksanakan kegiatan Workshop pengembangan media Pembelajaran power point di SMA Muhammadiyah 1 Taman Kecamatan Taman Sidoarjo pada hari senin tanggal 09 Juni 2022 yang diikuti oleh 20 guru guru di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Pada kegiatan yang telah dilaksanakan, acara pembukaan dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman beserta jajarannya dan Ketua Program Studi PPKn FISH UNIPA Surabaya dan Tim Dosen PPKn pada tahap kegiatan Pelatihan diagendakan selama 5 jam, untuk materi pengembangan media Power Point yang dibagi jadi dalam 3 sesi yaitu sesi penyajian materi oleh pemateri dan tanya jawab, praktek dan sesi presentasi



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Media Power Point di SMA

Pendampingan dalam pembuatan media Power point di SMA Muhammadiyah 1 Taman dijadwalkan pada tanggal 10 sampai 12 Juni 2022, pendampingan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman alamat Jalan Raya Ketegan No. 35 Sepanjang Taman Ketegan Sidoarjo dengan agenda pendampingan 1) Penyuluhan dengan materi Pembelajaran Power Point di SMA, 2) Workshop dengan materi mengidentifikasi materi yang telah diterapkan power point, 3) pendampingan praktek pembelajaran dengan menggunakan media Power point

Melihat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop dan pendampingan design media pembelajaran power pont sebagai media pembelajaran yang didesain oleh para Guru SMA. Media pembelajaran power point materi Fraksi demokrasi. Selama pembelajaran pelatihan 91 % peserta mempunyai antusias sangat tinggi, selama proses pendampingan dan pelatihan 76 % Guru SMA dapat mendesain media pembelajaran power point secara efisien, media tersebut di aplikasikan sesama guru dan hasilnya 96% dinyatakan tuntas.

Pemakaian media pembelajaran Power point dapat memberi kontribusi positif pada proses belajar mengajar, dengan disediakan media pembelajaran dapat mempermudah Guru untuk menyampaikan materi, siswa dengan senang gampang memahami materi yang diberikan dan siswa dapat menjelaskan serta siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.

Workshop tentang media pembelajaran power point di SMA Muhammadiyah 1 Taman wajib diprioritaskan dan berkelanjutan sehingga kulaitas pendidikan lebih optimal, kegiatan belajar mengajar bisa menyenangkan, kreatif dan inovatif bagi siswa pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan tidak membosankan, guru lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan inovasi baru dan kreatif. Walupun ada beberapa guru yang belum maksimal dalam menggunakan pembelajaran Power point. Untuk kegiatan lebih lanjut pemakaian

pembelajaran power point dapat dilakukan lebih fokus dan dilakukan secara rutin pada proses pembelajaran yang telah diaplikasikan. Adapun kegiatan lebih lanjut Tim Dosen PPKn FISH UNIPA Surabaya berikutnya melaksanakan pemantapan kosep pelatihan melewati program pendampingan Guru SMA Muhammadiyah 1 Taman.

KESIMPULAN

Melihat hasil pelaksanaan pengabdian serta luaran yang dihasilkan bahwa dengan pelatihan yang telah dilakukan pada kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan kegiatan belajar mengajar Guru SMA Muhammadiyah 1 Taman yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan menganalisis serta memotivasi Guru dalam membuat media pembelajaran interaktif Power point pada siswa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Avy. 2021. "View of Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI." *Pancar* 5(2): 145–53. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/123/139>.
- Juniarso, T. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Brain Based Learning Terhadap High Order Thinking Skills (HOTS) Mahasiswa PGSD UNIPA Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(2), 240-248.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Pahrudin, Agus. 2017. 2 Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*.
- Prasetyo, Danang, Marzuki, dan Dwi Riyanti. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru." 4(1): 19–32.
- Saputra, N., Tobing, M. T., & Ili, L. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 911-920.
- Tarigan, Darmawaty, dan Sahat Siagian. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2(2): 187–200.
- Via, Y. (2017). Kemampuan Analisis Mahasiswa PGSD Terhadap Tujuan Pembelajaran Dimensi Kognitif pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1).